TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN : 2810-0395
e-ISSN : 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i6.1805

PENGARUH PEMBELAJARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR

Afriyana[1], Siti Salamah[2], Della Enjelina[3], M. Riski Saputra[4]
Universitas Jambi
Afriyanadani31@gmail.com ; clkhrnisa@gmail.com

Abstract

Digital literacy learning is important in today's digital era, especially at the elementary school level. Digital literacy involves using skills in using digital technology and managing information effectively. In a short time, digital technology has changed the way we learn and work. Therefore, it is important to understand the effect of digital literacy learning on students' interest in learning at the elementary school level. The purpose of this study was to evaluate the effect of digital literacy learning on students' interest in learning at the elementary school level. The research method used in this study is a qualitative research method with a literature review design. Data analysis was carried out by identifying the main findings from previous studies.

Keywords: *Learning, Digital Literacy, Interest In Learning, Students, Elementary School*

Abstrak : Pembelajaran literasi digital menjadi hal yang penting dalam era digital saat ini, khususnya di tingkat Sekolah Dasar. Literasi digital melibatkan penggunaan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital dan mengelola informasi secara efektif. Dalam waktu yang singkat, teknologi digital telah mengubah cara kita belajar dan bekerja. Oleh karena itu, penting untuk memahami pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan desain literature review. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi temuan-temuan utama dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Kata Kunci: Pembelajaran, Literasi Digital, Minat Belajar, Siswa, Sekolah Dasar

Jurnal Tsaqofah is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

PENDAHULUAN

Dalam pembentukan generasi muda yang kompeten, pendidikan merupakan aspek penting dalam menghadapi tantangan di masa depan. Di era digital ini, penggunaan teknologi digital semakin meluas di berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Literasi digital sebagai salah satu keterampilan yang penting dalam menghadapi tren digitalisasi yang terus berkembang. Sebagai bagian dari literasi yang lebih luas, literasi digital melibatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari, mengevaluasi, dan mengelola informasi secara efektif.

Sekolah Dasar merupakan periode kritis dalam pembentukan dasar pendidikan siswa. Membekali siswa dengan keterampilan literasi digital di tingkat Sekolah Dasar memberikan dasar yang kuat untuk pengembangan kemampuan mereka di masa depan. Namun, dalam konteks pendidikan di Indonesia, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran masih belum optimal. Banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam mengadopsi pembelajaran literasi digital ke dalam kurikulum mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Minat belajar merupakan salah satu faktor kunci internal peserta didik yang mampu menentukan serta menjadi tolak ukur dalam keberhasilan belajar peserta didik (Ramadita, Junaidi, & Ayu, 2023). Melalui rasa ingin tahu dan minat yang tinggi, siswa akan terlibat aktif dan bersemangat dalam kegiatan pembelajaran. Oleh sebab itu, memahami bagaimana proses pembelajaran berbasis literasi digital dapat mempengaruhi minat belajar siswa sangat penting dalam mengoptimalkan potensi pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar.

Literasi digital didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif, termasuk dalam mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi di dunia digital. Menurut Eshet-Alkalai & Chajut (2009, seperti yang dikutip dalam Prasojo, 2020), literasi digital melibatkan empat dimensi utama: penggunaan teknologi, pemahaman informasi, kemampuan komunikasi, dan kesadaran etis.

Penggunaan teknologi melibatkan kemampuan untuk menggunakan perangkat teknologi digital seperti komputer, smartphone, dan internet. Pemahaman informasi memungkinkan individu untuk memahami dan menafsirkan informasi yang ditemukan di dunia digital. Kemampuan komunikasi melibatkan keterampilan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain melalui teknologi digital. Sementara itu, kesadaran etis

mengacu pada pemahaman akan tanggung jawab dan etika yang terkait dengan penggunaan teknologi digital.

Pembelajaran literasi digital melibatkan strategi pembelajaran yang dirancang untuk mengoptimalkan penguasaan keterampilan literasi digital pada siswa. Dalam konteks pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar, pembelajaran literasi digital dapat melibatkan pengenalan dasar tentang penggunaan perangkat teknologi digital, mengenal berbagai sumber informasi digital, dan mengajarkan prinsip-prinsip dasar kesadaran etis dalam memberikan informasi.

Pembelajaran literasi digital memiliki dampak yangsignifikan terhadap mnal belajar siswa. Literasi digital menunjang siswa dalam mengembangkan minat dan motivasi belajar mereka dalam dua cara utama. Pertama, literasi digital membantu siswa dalam memahami informasi dengan lebih baik. Dengan kemampuan menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan yang terdapat di dunia digital, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik pembelajaran.

Studi yang dilakukan oleh Suherman & Santoso (2019) menemukan bahwa pembelajaran literasi digital secara positif mempengaruhi minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pada penelitian tersebut, siswa yang pernah mengikuti pembelajaran literasi digital menunjukkan minat belajar yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang belum mendapatkan pembelajaran literasi digital. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran literasi digital berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

Selain itu, pembelajaran literasi digital memberikan pengalaman belajar yang lebih beragam dan menyenangkan. Dalam pembelajaran tradisional, siswa sering kali hanya menjadi pendengar pasif yang menerima informasi secara pasif. Namun, dengan penggunaan teknologi digital, siswa dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya, melalui penggunaan video pembelajaran, e-book, dan situs edukasi, siswa dapat berinteraksi dengan materi pembelajaran melalui cara yang lebih menarik dan dinamis.

METODE

Jenis Penelitian:

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain *literature review*. Metode kualitatif digunakan untuk menggali pemahaman yang mendalam tentang pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. *Literature review* digunakan sebagai pendekatan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari penelitian-penelitian terdahulu yang lebih spesifik untuk topik yang diteliti.

Waktu dan Tempat Penelitian:

Penelitian ini dilakukan dalam rangka menyusun kerangka konseptual dan membangun pemahaman yang lebih komprehensif tentang pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Waktu penelitian ini adalah 12-16 agustus 2023 dengan melibatkan pemilihan jurnal-jurnal akademik terkait dan penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik yang diteliti. Tempat penelitian ini tidak terbatas pada lokasi fisik tertentu karena dilakukan secara daring atau online.

Sasaran/Subjek Penelitian:

Sasaran penelitian ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar terbitan tahun 2013-2023. Subjek penelitian ini dapat berupa artikel-artikel ilmiah yang telah diterbitkan dalam jurnal akademik terkait.

Prosedur Penelitian:

Penelitian dimulai dengan mengenali kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, seperti "pembelajaran literasi digital", "minat belajar siswa", dan "Sekolah Dasar". Selanjutnya, pencarian dilakukan pada basis data jurnal dan perpustakaan digital yang relevan untuk menemukan artikel-artikel ilmiah yang sesuai dengan kriteria inklusi penelitian ini. Artikel yang merupakan hasil pemetaan literatur kemudian dibaca dan dianalisis secara mendalam untuk mencari informasi yang relevan dengan pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Hasil analisis kemudian digunakan untuk membangun kerangka konseptual.

Data dan instrumen pengumpulan data:

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari artikel-artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Instrumen pengumpulan data adalah *review literatur* yang diteliti dan sistematis terhadap artikel-artikel tersebut.

Teknik analisis data:

Data yang diperoleh dari *literature review* kemudian dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis daya yang digunakan meliputi pengidentifikasian tema dan pola yang muncul, pengorganisasian data, dan sintesis temuan utama dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Hasil analisis digunakan untuk menyusun kerangka konseptual mengenai pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital terhadap Minat Belajar

Setelah melakukan analisis terhadap terhadap berbagai jurnal yang relevan, ditemukan bukti kuat bahwa pembelajaran literasi digital mempunyai pengnaruh positif yang signifikan terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Salah satu penelitian yang mendukung temuan ini dilakukan oleh Sudjana & Harahap (2020). Penelitian ini melibatkan 100 siswa di Sekolah Dasar yang menerima pembelajaran literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran literasi digital secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran literasi digital menunjukkan minat belajar yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang belum mempelajari literasi digital. Penelitian ini memberikan bukti konkret bahwa pembelajaran literasi digital memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prasojo (2020) juga mendukung temuan tersebut. Penelitian ini melibatkan 150 siswa di Sekolah Dasar yang mengikuti pembelajaran literasi digital. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran literasi digital. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembelajaran literasi digital dapat mempengaruhi minat belajar siswa dengan cara yang positif.

Mekanisme Pengaruh Pembelajaran Literasi Digital terhadap Minat Belajar

Ada beberapa faktor yang dapat menjelaskan mekanisme pengaruh pembelajaran literasi digital terhadap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Pertama, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran membuatnya lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Sebagai contoh, penggunaan video pembelajaran, e-book, dan situs edukasi dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Hal ini dapat meningkatkan minat belajar siswa melalui keterlibatan aktir dalam proses pembelajaran.

Sebagai contoh konkret, penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Utami (2018) menemukan bahwa penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran literasi digital secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar. Penelitian ini melibatkan 80 siswa yang terlibat dalam pembelajaran literasi digital berbasis permainan edukatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak terlibat dalam pembelajaran literasi digital.

Selain itu, pembelajaran literasi digital juga membantu siswa dalam memahami informasi dengan lebih baik. Melalui kemampuan dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang terdapat di dunia digital, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Raharjo (2020) menemukan bahwa pembelajaran literasi digital berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa melalui peningkatan kemampuan mereka dalam memahami informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran literasi digital memiliki dampak positif yang signifikan terhasap minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Temuan ini didukung oleh berbagai penelitian di Indonesia, termasuk penelitian oleh Sudjana & Harahap (2020) dan Prasojo (2020).

Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran menjadikannya lebih menarik dan interaktif bagi siswa. Penggunaan video pembelajaran, e-book, dan situs edukasi dapat memfasilitasi pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan dinamis. Penelitian oleh

Setiawan & Utami (2018) menunjukkan bahwa penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran literasi digital secara signifikan meningkatkan minat belajar siswa di Sekolah Dasar.

Selain itu, pembelajaran literasi digital membantu siswa dalam memahami informasi dengan lebih baik. Melalui kemampuan dalam menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di dunia digital, siswa dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang topik pembelajaran. Penelitian oleh Wulandari & Raharjo (2020) menemukan bahwa pembelajaran literasi digital berkontribusi positif terhadap minat belajar siswa melalui peningkatan kemampuan mereka dalam memahami informasi.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya integrasi pembelajaran literasi digital ke dalam kurikulum sekolah. Literasi digital merupakan keterampilan kunci yang harus dikuasai oleh siswa sebagai bagian dari pendidikan abad ke-21. Penelitian oleh Yuliana, Nirmala, & Ardiasih, (2023) mengemukakan bahwa kemampuan guru dalam penggunaan konten digital dalam pembelajaran akan mampu memberikan pembelajaran yang bermaka. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut guna mengembangkan strategi pembelajaran literasi digital yang lebih efektif di tingkat Sekolah Dasar.

Dalam kesimpulan ini, temuan utama dari penelitian dijelaskan dan implikasi praktis dari temuan tersebut diuraikan. Selain itu, ditunjukkan pula arah penelitian selanjutnya yang dapat dilakukan dalam bidang pembelajaran literasi digital di Sekolah Dasar.

Implikasi

Berdasarkan hasil dan temuan yang telah kami diskusikan sebelumnya, terdapat beberapa implikasi penting yang dapat diambil dalam konteks pembelajaran literasi digital dan minat belajar siswa di tingkat Sekolah Dasar. Implikasi ini dapat membantu pihak-pihak terkait seperti guru, sekolah, orang tua, dan ahli pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan mengoptimalkan potensi positif dari penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran. Berikut adalah beberapa implikasi yang dapat diambil:

1. **Peningkatan Penyediaan Sumber Belajar Digital**: Sekolah dan lembaga pendidikan perlu memperhatikan dan meningkatkan akses siswa terhadap sumber belajar digital yang berkualitas. Ini dapat mencakup pengembangan aplikasi pembelajaran interaktif, konten edukatif digital, dan pembelajaran berbasis web yang menarik untuk siswa. Guru juga

perlu didorong untuk memanfaatkan sumber daya digital yang tersedia dengan cara yang efektif dan kreatif.

2. **Pengembangan Keterampilan Literasi Digital**: Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengembangan keterampilan literasi digital yang kuat. Guru dan lembaga pendidikan harus memberikan perhatian yang cukup pada pengajaran literasi digital dalam kurikulum. Melalui pembelajaran ini, siswa harus diberi pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi digital secara efektif, mendapatkan dan mengevaluasi informasi secara kritis, dan memahami konsep-konsep penting dalam literasi digital.
3. **Integrasi Pembelajaran Literasi Digital dan Konvensional**: Penting untuk mengintegrasikan pembelajaran literasi digital dengan pembelajaran konvensional. Integrasi ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang terintegrasi, di mana aspek literasi digital seperti penggunaan teknologi dan aplikasi digital terintegrasi dalam pembelajaran yang lebih klasik seperti membaca, menulis, dan berhitung. Hal ini akan membantu siswa memahami bagaimana literasi digital dapat diterapkan dalam situasi kehidupan nyata dan memperkuat pemahaman mereka tentang materi pelajaran.
4. **Pembinaan Kesadaran dan Penggunaan yang Bijak**: Penting untuk membina kesadaran siswa tentang penggunaan teknologi digital yang bijak. Guru dan orang tua harus terlibat dalam memberikan arahan mengenai etika penggunaan teknologi, pentingnya privasi dan keamanan, serta bagaimana mengatasi masalah cyberbullying dan kecanduan teknologi. Pembinaan kesadaran ini harus dimulai sejak dini untuk menghasilkan generasi yang bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi digital.
5. **Perubahan dalam Kurikulum:** Pengembangan kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar perlu mempertimbangkan integrasi pembelajaran literasi digital. Literasi digital merupakan keterampilan esensial yang harus dikuasai oleh siswa di era digital saat ini. Oleh karena itu, kebijakan pendidikan perlu fokus pada pengintegrasian literasi digital dalam kurikulum agar siswa dapat mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa depan.
6. **Pelatihan untuk Guru:** Guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai dalam mengajar literasi digital. Peningkatan kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital dalam pengajaran akan memberikan dampak yang positif pada minat belajar siswa.

Dukungan dan pelatihan terus-menerus untuk guru sangatlah penting agar mereka dapat memaksimalkan potensi penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran.

7. **Pengembangan Materi Pembelajaran yang Interaktif:** Berdasarkan penelitian, penggunaan video pembelajaran, e-book, dan permainan edukatif dalam pembelajaran literasi digital mampu meningkatkan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, diperlukan pengembangan materi pembelajaran yang interaktif dan menarik, memanfaatkan berbagai media digital yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
8. **Kolaborasi dengan Orang Tua:** Peran orang tua sangat penting dalam memfasilitasi pembelajaran literasi digital di rumah. Menciptakan komunikasi yang baik dengan orang tua dapat meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya literasi digital dalam pendidikan anak-anak mereka. Melalui kerjasama dengan orang tua. Pembelajaran literasi digital dapat menjadi lebih konsisten dan berkesinambungan baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

Arima, M., Amaliyah, N., Abustang, P., & Aalam, S. (2021). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kota Makassar. *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 6*(2), 105-110.

Prasojo, L. D. (2020). Peran Pembelajaran Literasi Digital dalam Peningkatan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Media Pendidikan*, 3(1), 65-80.

Ramadita, D., Junaidi, I. A., & Ayu, I. R. (2023). Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Belajar Kelas V SDN 34 Palembang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 8935-8941.

Setiawan, A., & Utami, R. P. (2018). Penerapan Pembelajaran Literasi Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 90-105.

Siroj, H. A., Witono, A. H., % Khair, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V di SDN 1 Dasan Tapen Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 7*(3), 1049-1057.

Sudjana, N., & Harahap, F. (2020). Meningkatkan Minat Belajar Siswa melalui Pembelajaran Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 35-49.

Wulandari, T., & Raharjo, T. J. (2020). Literasi Digital: Membangun Minat Belajar Dan Kemandirian Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 127-139.

Yuliana, E., Nirmala, S. D., & Ardiasih, L. S. (2023). Pengaruh Literasi Digital Guru Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu, 7*(1), 28-37.